

	<b>News Title</b> : Pemahaman masih Rendah Literasi Kripto Digiatkan	
	<b>Media Name</b> : Media Indonesia	<b>Journalist</b> : E-1, Fik
	<b>Publish Date</b> : 03 February 2023	<b>Tonality</b> : Positive
	<b>News Page</b> : 11	<b>News Value</b> : 214,650,000
	<b>Resources</b> : Teguh Kurniawan Harmanda (Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo)), Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan), Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti)	<b>Ads Value</b> : 71,550,000
	<b>Section/Rubrication</b> : Bursa Keuangan	<b>Topic</b> : Bulan Literasi Kripto

# Pemahaman masih Rendah Literasi Kripto Digiatkan

PREFERENSI masyarakat Indonesia yang sangat suka dengan hal yang cepat, salah satunya ingin cepat kaya dengan berinvestasi pada aset kripto, perlu diimbangi dengan pemahaman yang benar.

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mengatakan perlu sekali adanya edukasi tentang aset kripto agar masyarakat dapat lebih paham mengenai perdagangan aset kripto ini. "Ini bisa bahaya kalau masyarakat dan anak mudanya tidak dipersiapkan. Jangan sampai mereka bermain di suatu industri yang tidak dipahami," ujar Mendag dalam acara Pembukaan Bulan Literasi Kripto, kemarin.

Mendag melanjutkan pemerintahan Indonesia juga akan terus menjaga agar aset kripto itu da-

pat berkembang lebih besar lagi dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai aset kripto. "Kripto itu salah satu aset yang *high risk* dan *high return*, jadi edukasi dan literasi terkait kripto ini menjadi penting bagi masyarakat agar mereka tahu aturan di tempat mereka bermain," tuturnya.

Dalam kesempatan yang sama, Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan Didid Noordiatmoko menjelaskan, jumlah pelanggan aset kripto di Indonesia diketahui telah cukup banyak. Namun, tingkat kepahaman mereka tentang aset kripto ini masih belum berjalan dengan baik.

Oleh karena itu, lanjut Didid, dengan adanya Bulan Literasi

kripto itu diharapkan dapat mengedukasi masyarakat, menciptakan *awareness* kepada masyarakat serta sarana untuk menjalin hubungan baik antaraktor terkait dengan aset kripto. "Harapannya setelah ini, masyarakat akan semakin paham terkait dengan perdagangan aset kripto sehingga investasi ataupun industri ini dapat semakin membaik dan semakin sehat," ujar Didid.

Lebih lanjut, Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo) Teguh Kurniawan Harmanda mengatakan perdagangan aset kripto ini sangat diminati generasi muda. Namun, mereka lupa dengan fundamental aset kripto dan hanya melihat keuntungan. (Fik/E-1)